

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit dan reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan serta menguji pengaruh moderasi *corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap hubungan komite audit dengan integritas laporan keuangan serta terhadap hubungan reputasi kantor akuntan publik dengan integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan telah dijelaskan pada BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Karena, perusahaan yang memiliki anggota komite audit yang banyak, belum tentu mampu meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan jika aspek lain tidak diperhatikan, seperti misalnya independensi komite audit, kemampuan komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan lain-lain.
2. Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan. Karena kantor akuntan publik dengan reputasi baik memiliki auditor yang bagus kinerja dan independensinya sehingga manajemen akan sangat berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan instusional tidak memoderasi hubungan komite audit dan integritas laporan keuangan.
4. *Corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena, kantor akuntan publik bekerja secara independen yang tidak dipengaruhi oleh pihak manapun.
5. Komite audit dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap integritas laporan keuangan. Karena, perusahaan yang memiliki komite audit serta diaudit oleh kantor akuntan publik yang memiliki reputasi bagus lebih terjamin integritas laporan keuangannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Pengukuran komite audit terbatas pada jumlah anggotanya saja, tidak mempertimbangkan faktor seperti jumlah pertemuan, pengalaman komite audit, dll.
2. Pengamatan hanya pada satu tahun terakhir saja dan hanya pada perusahaan jasa keuangan sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisasi pada sektor lain yang memiliki aktivitas yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Corporate governance* hanya di proksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Sehingga belum terlalu mewakili *corporate governance* secara sempurna.

5.3 Saran

Beberapa saran dan masukan untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Integritas laporan keuangan diukur dengan indeks konservatisme yang digunakan oleh peneliti yang lain. Mengukur komite audit tidak hanya sebatas pada jumlah anggotanya saja, tapi dapat diukur dengan mengukur efektivitasnya melalui jumlah pertemuan, kemampuan komite audit, pengalaman, dll serta mengukur *corporate governance* dengan cara yang berbeda seperti skor *corporate governance*.
2. Menambah tahun pengamatan maupun mengamati sektor lain seperti sektor pertambangan, BUMN, dll sehingga penelitian lebih akurat dan dapat digeneralisasi di sektor lain.
3. *Coporate governance* dalam penelitian ini tidak terbukti sebagai moderator, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh *corporate governance* secara langsung terhadap integritas lamporan keuangan. Serta dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Seperti, ukuran perusahaan, leverage, dll.
4. Peneliti selanjutnya dapat melihat pengaruh faktor yang ada dalam penelitian ini dan meneliti dampaknya terhadap nilai perusahaan.